

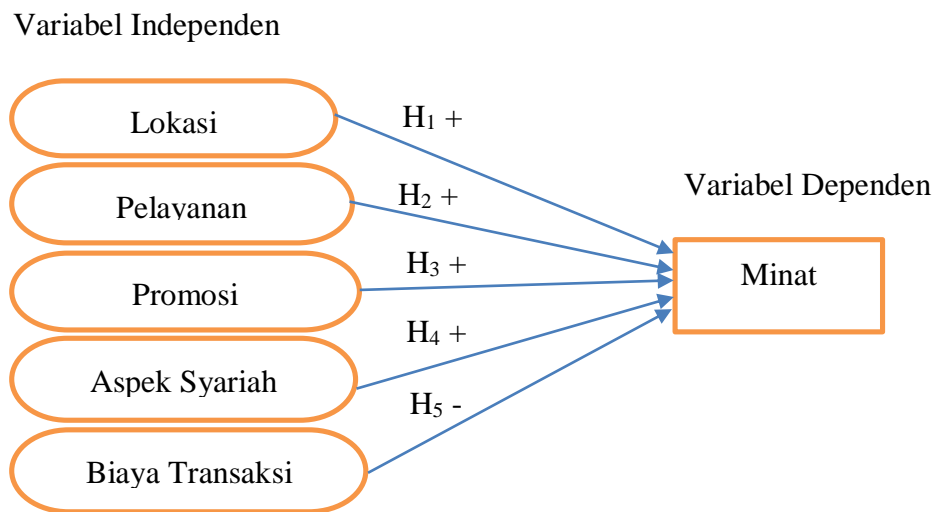
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Pada penelitian ini akan menguji dan menganalisis apakah pengaruh variabel independen yaitu lokasi, pelayanan, promosi, aspek syariah, dan biaya dapat memengaruhi baik secara positif maupun negatif terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat dalam menggunakan jasa gadai di pegadaian syariah. Sehingga model penelitian tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini :

Gambar 3.1
Model Penelitian



B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian dapat berupa tempat, orang, barang, organisasi, data ataupun lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini. Objek pada penelitian ini adalah kantor Pegadaian Syariah di wilayah Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah di Yogyakarta.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan sumber data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna jasa pegadaian syariah. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber orang atau pihak pertama baik itu individu maupun kelompok, contohnya seperti pada hasil dari sebuah wawancara atau hasil dari pengisian kuisioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang akan dianalisis. Populasi pada penelitian disini adalah semua nasabah pengguna jasa gadai di Pegadaian Syariah Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari suatu populasi, karena populasi bisa saja sangat besar dan banyak datanya sehingga sulit untuk dilakukan analisis, untuk itu analisis dilakukan pada sampelnya saja, yang merupakan bagian dari populasi tersebut.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengampilan sampel dengan metode *convenience sampling* yaitu pengumpulan sampel yang sesuai dengan ketentuan dengan cara yang mudah dalam mendapatkannya. Sampel akan dipilih atau diambil pada satu tempat atau waktu yang sama. Peneliti juga memiliki kebebasan untuk memilih sampel dari setiap orang yang ditemui pada saat itu dengan disertai pertimbangan kesesuaian sampel dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan metode kuisisioner, dimana penulis akan membuat daftar pertanyaan-pertanyaan relevan kepada responden sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan ini.

Setelah lembar kuisisioner sudah disediakan kemudian akan dilakukan tahap penyebaran kuisisioner kepada para nasabah pegadaian syariah baik secara langsung maupun dengan cara online. Hal ini akan dilakukan dengan cara mendatangi langsung pada kantor pegadaian syariah tersebut. Kuisisioner akan diberikan kepada siapa saja nasabah yang ada pada saat itu juga.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk keperluan penelitian, pengukuran semua variabel diatas dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skors antara 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang dipilih dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2.	TS (Tidak Setuju)	2
3.	N (Netral)	3
4.	S (Setuju)	4
5.	SS (Sangat Setuju)	5

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang akan memengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen atau variabel terikat. Variabel

independen pada penelitian kali ini meliputi: lokasi, pelayanan, promosi, aspek syariah, dan biaya transaksi.

a. Lokasi

Berdasarkan pernyataan oleh Tjiptono (2000:41) dalam penelitian Muntasir (2016) bahwa dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi merupakan faktor yang sangat perlu untuk dipertimbangkan. Lokasi merupakan faktor yang dapat digunakan dalam bersaing untuk menarik konsumen. Karena lokasi juga dapat menentukan kesuksesan dari suatu usaha.

Variabel lokasi akan diukur dengan beberapa butir pertanyaan yaitu: lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang strategis, lokasi yang dekat atau dapat dilihat dari jalan raya. Untuk itu faktor tersebut akan dituangkan dalam pertanyaan kuisisioner penelitian ini yang diambil dari penelitian oleh Setyowati (2017).

b. Pelayanan

Pada penelitian Saidani dan Arifin (2012) menyatakan bahwa terdapat 5 hal terkait dengan kualitas jasa atau pelayanan menurut Parasuraman, dkk (2009:111) diantaranya yaitu: Bukti Fisik (*Tangibles*), Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), dan Empati (*Empathy*)

Untuk itu 5 dimensi tersebut akan menjadi ukuran yang akan dipertanyakan dalam kuisisioner penelitian ini dalam Setyowati (2017),

meliputi : keadaan fasilitas, penampilan pegawai, pelayanan pegawai, perilaku, dan tanggapan pegawai.

c. Promosi

Berdasarkan pengungkapan Swastha (2001) dalam Rizky dan Yasin (2014) yang menyimpulkan bahwa promosi merupakan suatu hal yang dinilai sebagai kegiatan komunikasi antara pembeli dengan penjual. Sehingga dengan segala komunikasi atau informasi yang terjadi diharapkan akan menarik konsumen untuk menggunakan atau mengkonsumsi sesuatu.

Variabel promosi akan diukur dengan : promosi dengan bentuk internet, promosi dengan bentuk media cetak, promosi dari pegawai, promosi adanya undian atau hadiah, promosi potongan harga. Untuk itu faktor pengukur tersebut akan dipertanyakan dalam kuisisioner yang diambil dari penelitian oleh Setyowati (2017).

d. Aspek Syariah

Aspek syariah tentunya tidak terlepas dari lembaga-lembaga yang berlandaskan syariah. Karena dengan aspek tersebut segala aktivitas yang dilakukan akan berjalan dengan mempertimbangkan aturan dalam Al-Quran dan Hadist yang telah ada. Sebagaimana dengan apa yang dikemukakan terkait hal tersebut oleh Nurhayati dan Wasilah (2013: 16).

Variabel aspek syariah akan diukur dengan : kesesuaian produk dengan prinsip Islam, usaha dijalankan dengan cara halal, usaha dijalankan

menghindari riba. Untuk itu faktor tersebut akan dipertanyakan dalam penelitian ini yang diambil dari penelitian Setyowati (2017).

e. Biaya Transaksi

Biaya transaksi yang terkait dengan segala macam biaya dalam penggunaan jasa di pegadaian syariah juga perlu dipertimbangkan, tidak hanya dari segi non keuangan tetapi beberapa hal terkait dengan keuangan pun perlu untuk dijadikan pertimbangan dalam memutuskan untuk menggunakan suatu produk atau jasa. Seperti yang terlihat dari hasil penelitian Sari dan Sudardjat (2013) yang menunjukkan alasan memilih pegadaian syariah dengan adanya biaya yang rendah.

Variabel biaya transaksi akan diukur dengan : biaya administrasi yang rendah, harga sesuai dengan manfaat, biaya sesuai dengan kemampuan nasabah, biaya yang kompetitif dengan jasa gadai lainnya, adanya potongan atau diskon biaya administrasi dalam *event* tertentu, biaya sesuai dengan kualitas produk. Untuk itu faktor tersebut akan dipertanyakan dalam kuisisioner penelitian ini. Untuk itu faktor tersebut akan dipertanyakan dalam penelitian ini yang diambil dari penelitian Setyowati (2017).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi dengan adanya variabel lain yaitu variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai.

a. Minat Masyarakat

Menurut Ferdinand (2002:25-26) dalam Saidani dan Arifin (2012) dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu : minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, minat eksploratif. Sebagaimana dengan penjelasan tersebut maka variabel minat masyarakat akan diukur dengan beberapa pertanyaan dalam kuisisioner yang diambil dari penelitian oleh Priandari (2012), seperti : pilihan utama nasabah, minat nasabah itu sendiri, tidak adanya keraguan pilihan, pencarian informasi terkait.

G. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 15.0 (*Statistic Product & Services Solution*).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) dengan

ketentuan suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai KMO > dari 0,5 dan memiliki faktor loading > 0,5.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat konsistensi suatu kuisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang telah disediakan, jika itu menghasilkan jawaban yang konsisten dari satu waktu ke waktu lain, maka kuisioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka hal tersebut menunjukkan bahwa kuisioner atau konstruk variabel tersebut telah reliabel atau handal (Ghozali,2011).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik akan dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis untuk mengetahui apakah data yang ada dalam penelitian ini layak untuk diuji atau tidak. Pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa uji lain yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang mempunyai tujuan yaitu melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian yang dilakukan dalam jumlah sampel yang kecil, jika asumsi tersebut tidak terlaksana maka pengujian statistik akan menjadi

tidak valid. Pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu dengan uji statistik nonparametrik. *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dinyatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi dapat dikatakan baik ketika dalam model tersebut antar variabel independennya tidak terjadi korelasi. Apabila ternyata ditemukan korelasi antar variabel independen, maka hal tersebut menunjukkan variabel yang tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinieritas akan terlihat dari hasil nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikol (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser, apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sedangkan regresi berganda mengandung arti bahwa

dalam satu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

$$\text{Persamaan regresi : } MM = a + \beta_1 \text{ LOK} + \beta_2 \text{ PEL} + \beta_3 \text{ PRO} + \beta_4 \text{ AS} + \beta_5 \text{ BT} + e$$

Dimana keterangan dalam penelitian ini adalah :

LOK : Lokasi

PEL : Pelayanan

PRO : Promosi

AS : Aspek Syariah

BT : Biaya Transaksi

MM : Minat Masyarakat

a : Konstanta

e : *Error Term*

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t (Parameter Individual)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi $0,05$, dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hal itu menunjukkan bahwa variabel

independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variasi variabel terikat atau dependennya. Nilai determinasi yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa semakin variabel independen tersebut dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependennya. Untuk menilai besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R square (Ghozali, 2011).